

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif, khususnya dalam bidang perfilman dan periklanan di Indonesia, mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kualitas dan inovatif dari produksi film, *web series*, iklan televisi, dan lain sebagainya. Iklan televisi atau *Television Commercial* (TVC) merupakan media promosi yang efektif dan berperan penting dalam menunjukkan identitas produk serta menyampaikan pesan kepada audiens dan Masyarakat (Lin & Chen, 2019).

Magang merupakan kegiatan dan pelatihan langsung ke dunia kerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan sebagai salah satu kriteria penilaian kelulusan kampus (Saputra & Jalinus, 2020). Melalui masa magang, peserta dapat mempelajari proses dari berbagai aspek produksi TVC dan membangun koneksi profesional di industri kreatif. Melalui laporan ini, pembaca diharapkan mampu memahami peran dan tanggung jawab asisten produksi atau *production assistant* dalam produksi TVC. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peserta magang lainnya yang tertarik berkarir di bidang produksi.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Masa magang dilaksanakan dengan maksud mendapatkan pengalaman dunia kerja secara langsung dengan menerapkan teori yang dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam produksi *Television Commercial* (TVC), dan juga untuk meningkatkan keterampilan sebagai *production assistant*. Peran *production assistant* meliputi kelancaran dan keberlangsungan produksi, penyusunan *deck* dan

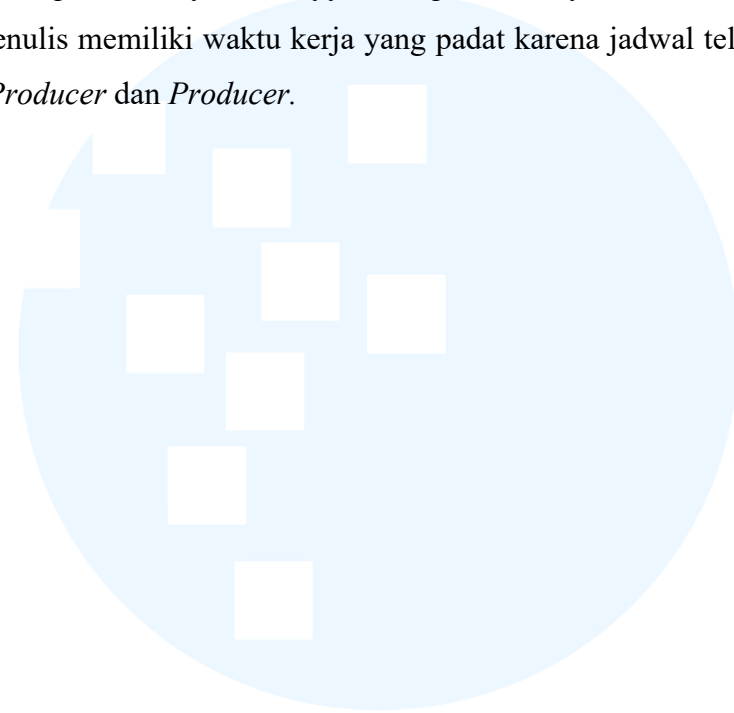
board, serta koordinasi pihak kru, *agency*, dan *client*. Peran *production assistant* sendiri adalah profesi krusial dalam sistem kerja berbasis proyek yang mendominasi industri media salah satunya adalah film dan iklan (Deuze, 2013). Berperan sebagai *production assistant* menjadi pengalaman penting untuk memahami *workflow* produksi secara menyeluruh. Profesi *production assistant* menjadi salah satu jalur yang strategis dalam membangun pengetahuan tersebut (Flew, 2012). Masa magang juga bertujuan untuk memahami seluruh tahapan produksi TVC, mulai dari masa *development*, *pre-production*, *production*, *post-production*, dan *delivery*, di setiap tahapannya mengembangkan kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan managerial. Lebih lanjut, masa magang diharapkan dapat memenuhi kurikulum program studi, menilai potensi karir di bidang produksi, dan memberikan kontribusi bagi tempat magang penulis dan mendokumentasikan pengalaman masa magang dalam sebuah laporan yang menyeluruh.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Tahap pertama penulis menyusun portofolio yang pernah dikerjakan kemudian, mencari berbagai opsi tempat magang yang sedang membuka lowongan magang. Penulis mendapatkan informasi tempat magang dari rekan yang sedang mengerjakan proyek TVC dibawah Aliyya Siti Maryam dan Marni Sutanto. Aliyya Siti Maryam merupakan *Line Producer* yang bekerja di PT. Adlink Sinemedia Indonesia. Penulis menghubungi Aliyya pada akhir Juli 2025, kemudian penulis diberikan contoh pekerjaan *production assistant* yang pernah dikerjakan oleh Aliyya dan Marni di masa lampau.

Penulis diinformasikan akan masuk ke dalam tahap wawancara. Di tahap wawancara, Aliyya dan Marni memberikan pertanyaan serta pernyataan peran *production assistant*. Tidak lama dari tahap wawancara, penulis diberikan informasi bahwa penulis diterima sebagai pekerja magang di PT. Adlink Sinemedia

Indonesia. Masa magang terhitung sejak Agustus 2025 hingga Desember 2025. Prosedur kerja magang dilakukan secara daring dan luring. Penulis bekerja dibawah pimpinan *line producer* yaitu Aliyya dan *producer* yaitu Marni. Dalam kerja magang, penulis memiliki waktu kerja yang padat karena jadwal telah direncanakan oleh *Line Producer* dan *Producer*.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA